Counting:
Journal of Accounting

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)

Asha Putri Narulita Riswanto[1] ,Fetri Setyo Liyundira[2], Yusuf Wibisono[3]

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia[1]
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia[2]
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia[3]

Email: ashanarulita98@gmail.com[1] ,liyundira90@gmail.com[2] ,yusufwibisono1965@gmail.com[3]

INFO ARTIKEL

Volume 5
Nomor 4
Bulan Juni
Tahun 2023
Halaman 287-294

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 182 perusahaan. Peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan yang diambil dengan kriteria tertentu (teknik purposive sampling). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham karena nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik untuk masa depan sehingga para investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut. Ketertarikan investor dalam berinvestasi ini akan membuat harga saham perusahaan tersebut tinggi. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham karena nilai struktur modal yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut membiayai investasinya dengan komposisi hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan modal, sehingga perusahaan memiliki kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan terhadap pihak luar akan semakin besar pula, baik secara pokok maupun bunga pinjaman dan juga akan menimbulkan risiko perusahaan tersebut gagal membayar kewajibannya dan suku bunga yang tinggi akan mengurangi profit perusahaan. Hal ini mengakibatkan investor cenderung tidak akan tertarik berinvestasi pada perusahaan jika profit menurun, sehingga akan menurunkan pula harga saham perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of Profitability and Capital Structure on Stock Prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. This study uses a quantitative approach method. The population in this study were 182 companies. Researchers determine the number of samples as many as 24 companies taken with certain criteria (purposive sampling technique). The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. The results

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

show that profitability has an effect on stock prices because a high profitability value indicates a good company performance for the future so that investors will be interested in investing their funds in the company. The interest of investors in this investment will make the company's stock price high. The capital structure has no effect on stock prices because a high capital structure value indicates that the company finances its investment with a composition of more debt than capital, so that the company has obligations that the company must fulfill to outside parties, both in principal and interest. loans and will also pose a risk of the company defaulting on its obligations and high interest rates will reduce the company's profits. This causes investors to tend not to be interested in investing in the company if profits decline, so that the company's stock price will also decrease.

Keyword: Profitability, Capital Structure, Stock Prices

PENDAHULUAN

Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan sehingga akan menambah aset yang telah dimiliki (Dhani, 2017). Secara garis besar di dirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mencapaitujuan, baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek (Andriani, 2017). Tingginya nilai perusahaan akan di pandang baik oleh para investor karena memiliki kinerja perusahaan yang dapat diandalkan.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan indikator-indikator yang meliputi tingkat pengembangan investasi, laba bersih, laba operasi dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Profitabilitas sangat penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dan mencerminkan kinerja suatu perusahaan (Kasmir,2012:76). Perusahaan dengan profit yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh investor (Dhani, 2017).

Mardiyanto (2008) mengatakan bahwa Struktur modal adalah struktur keuangan dikurangi dengan utang jangka pendek. Dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan yang dihadapi seorang manajer adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Menurut Ircham, et all (2014) harga saham didefinisikan sebagai harga yang didapat dari interaksi antar penjual dan pembeli saham yang diharapkan memperoleh keuntungan dari perusahaan. Sedangkan menurut Sunariyah (2007:127) situasi pasar dapat mempengaruhi harga saham yang diantaranya harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan emiten.

Dari beberapa penelitian sebelumnya ditemukan perbedaan dari hasil penelitian. Terdapat beberapa peneliti yang membahas pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham, diantaranya penelitiaan yang dilakukan oleh Wardatul Kamaliya Dkk (2018), Sulfiyati (2016), Rico Linanda & Winda Afriyenis (2018), Riklof (2017), Sellytyan Churcill & Kenny Aedillah (2019). Dengan adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu maka penelitian ini akan menguji kembali variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham. Karena hal itulah yang menjadi dasar peneliti untuk menilai apakah profitabilitas dan struktur modal merupakan yang paling maksimal sehingga dapat mempengaruhi harga saham.

Dari pemaparan diatas membuat peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

struktur modal dalam mempengaruhi harga saham. Penelitian ini akan membuktikan pengaruh profitabilitas dan struktur modal dalam mempengaruhi harga saham dan mengambil judul Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga saham (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan objek penelitian yaitu profitabilitas, struktur modal dan harga saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari website resmi www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 berjumlah 182 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 24 perusahaan yang telah memenuhi kriteria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel-tabel berikut ini:

1) Uji Normalitas Data

Tabel 1

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha (α)	Keterangan
0,012	0,059	0,05	Data Normal

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 menunjukkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,059 yang artinya 0,059 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 2

Hasil Uji *Multikolinieritas*

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitablitas	0,914	1,095	Tidak terjadi Multikolinieritas
Struktur Modal	0,914	1,095	Tidak terjadi Multikolinieritas
Variabel Dependen: Harga saham			

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel bebas tidak saling berkolerasi. Hasil nilai VIF untuk masing-masing variabel kurang dari 10 dan nilai *tolerance* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antara sesama variabel.

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

3) Uji Autokorelasi

Tabel 3
Kriteria Pengujian Autokorelasi pada Durbin-Watson
Hasil Uji *Multikolinieritas*

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitablitas	0,914	1,095	Tidak terjadi Multikolinieritas
Struktur Modal	0,914	1,095	Tidak terjadi Multikolinieritas
Variabel Dependen: Harga saham			

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	*Durbin Watson*	Keterangan
1	1,765	Tidak ada Autokorelasi

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3 bahwa nilai D-W sebesar 1,765 yang artinya tidak ada autokorelasi. Dengan demikian bahwa model regresi linier bisa dilanjutkan untuk uji heteroskedastisitas

4) Uji Heteroskedastisitas

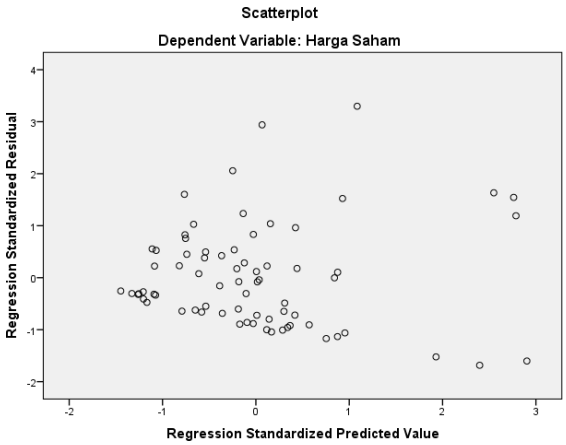

Gambar 1
Hasil Uji HeteroskedastisitasSumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan grafik dari hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu "Y" serta tidak membentuk suatu pola, artinya tidak ada heteroskedastisitas pada penelitian ini.

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

b. Hasil Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Regresi Linier Berganda

Variabel	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*
	B	*Std. Error*	*Beta*
(Constant)	928,762	405,127	
Pofitabilitas	107,751	31,744	0,383
Struktur Modal	-474,208	390,379	-0,137

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa hasil output SPSS diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda seperti dibawah ini:

$$Y = 928{,}762 + 107{,}751\ (X_1) - 474{,}208\ (X_2) + \varepsilon$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien kearah positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham, semakin naik profitabilitas maka semakin meningkatnya harga saham perusahaan, variabel struktur modal memiliki nilai koefisien negatif artinya terjadi hubungan negative antara struktur modal dengan harga saham, semakin tinggi struktur modal maka semakin menurun harga saham suatu perusahaan

2) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Independen	**T**	**Sig**	**Alpha (α)**	**Keterangan**
Profitabilitas	3,394	0,001	0,05	Berpengaruh
Struktur Modal	-1,215	0,229	0,05	Tidak berpengaruh

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 6 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian H_1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham
   Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 nilai signifikan yang ditunjukkan pada variabel profitabilitas memiliki nilai sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2. Pengujian H_2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham
   Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 nilai signifikan yang ditunjukkan pada variabel struktur modal memiliki nilai sebesar 0,229 lebih besar dari nilai yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Tabel 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi	
Model	**R Square**

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

1	0,197

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0197 atau sebesar 19,7 % yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel independen yang meliputi profitabilitas dan struktur modal terhadap variabel dependen yaitu harga saham sebesar 19,7 % dan sisanya sebesar 0,803 atau sebesar 80,3 % dipengaruhi oleh variabel di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga saham

Dari hasil uji hipotesis pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh secara terhadap harga saham. Profitabilitas yang berpengaruh terhadap harga saham menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan menguntungkan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan kinerja perusahaan yang baik untuk masa depan sehingga para investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut. Ketertarikan investor dalam berinvestasi akan membuat harga saham perusahaan tersebut tinggi.

Jadi kenaikan nilai profitabilitas di perusahaan tersebut akan berdampak baik pada tingginya harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riklof (2017), Churcill & Aedillah (2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut sesuai dengan hipotesa yang dibuat peneliti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Akan tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Kamaliya, dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji hipotesis pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh secara terhadap harga saham. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang membandingkan antara total kewajiban dan total ekuitas. Secara umum, semakin besar angka DER dianggap perusahaan tersebut memiliki risiko financial (Wiagustini, 2014:85). DER yang besar berarti perusahaan tersebut membiayai investasinya dengan komposisi hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan modal, sehingga perusahaan memiliki kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan terhadap pihak luar akan semakin besar pula, baik secara pokok maupun bunga pinjaman dan juga akan menimbulkan risiko perusahaan tersebut gagal membayar kewajibannya dan suku bunga yang tinggi akan mengurangi profit perusahaan. Jika perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan modal, maka tingkat struktur modal akan buruk karena beban bunga yang harus ditanggung semakin besar. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riklof (2017), Churcill & Aedillah (2019) dimana menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulfiyati (2016) dan Kamaliya, dkk (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham

KESIMPULAN

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham karena nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik untuk masa depan sehingga para investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut.

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham karena nilai struktur modal yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut membiayai investasinya dengan komposisi hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan modal, sehingga perusahaan memiliki kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan terhadap pihak luar akan semakin besar pula, baik secara pokok maupun bunga pinjaman dan juga akan menimbulkan risiko perusahaan tersebut gagal membayar kewajibannya dan suku bunga yang tinggi akan mengurangi profit perusahaan. Jika perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan modal, maka tingkat struktur modal akan buruk karena beban bunga yang harus ditanggung semakin besar

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, F. (2017). Pengaruh Cash Holding, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling.* No. (9),1689-1699.

Anoraga, P., & Piji, P. (2008). Pengantar Pasar Modal. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta Assegaf, A. (2014). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share dan Price

Earning Ratio terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang di BEI periode 2011- 2013), Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB (Volume 3, No. 1, Semester Ganjil 2014/2015). Universitas Brawijaya.

Augustyas, D. (2011). Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Tersedia pada http://dhiasitsme.wordpress.com/2011/10/25/standar-akuntansi-keuangansak/

Brigham. E. F., & Houston, J. (2018). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (14th ed.). Salemba Empat.

Churcill, E. S., & Ardillah, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi Keuangan. Vol. 1, No.1.

Damar, F. W. (2015). Analysis Of The Effect Of Financial Leverage And Liquidity Toward Stock Value And Profitability As The Intervening Variabel In Trading Companies Listed at Indonesia Stock Exchange 2010- 2014. Jurnal Polines. Vol. 1, No. 2.

Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9(4), 1252.

Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Firnanti, F. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 13(2): 119-128.

Ghozali (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang, BP. Universitas Diponegoro.

Hanafi, M. M. (2012). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

Hasnawati, S. (2005). Dampak set peluang investasi terhadap nilai perusahaan. Accounting dan Auditing , 9 (2), 117-126.

Husnan, S. (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. Irawati, S. (2006). Manajemen Keuangan, Cetakan Kesatu. Bandung: Pustaka

Ircham, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). Jurnal Administrasi Bisnis, 11.

Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Bingkai Ekonomi, 3(2), 34-44.

Kamaliya, W., dkk. (2018). Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Study Pada Sektor Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Perbankkan.

Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

. (2012). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajawali Persada.
Kusuma, A. (2014). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (studi pada perusahaan property di BEI tahun 2008-2012). Bandung: Universitas Widyatama.
Lailia, N., & Suhermin. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage. Jurnal Ilmu dan Riset Menejemen, 6.
Linanda, R., & Afriyenis, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 3(1).
Mardiyanto, H. (2008). Inti sari manajemen. Jakarta: Grasindo.
Munawir, S, (2004), Analisa Laporan Keuangan, Edisi IV, Liberty, Yogjakarta.
Pangemanan, R., S., I., & Maramis, J. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA, 5.
Rusdin. (2006). Pengertian Harga Saham Jenis Macam Faktor yang Mempengaruhi Serta Analisis dan Penilaian.
(http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/08/saham-definisi-jenis-dan-faktor yang.html?m=1) Riyanto, B. (1998). Reaksi Harga Saham Bank Go Public di Bursa Efek Jakarta Terhadap
Pengumuman Peningkatan Modal di Sektor Bank.
Sanusi (2011). Metode penelitian Bisnis. Jakarta, Salemba Empat.
Sartono, A. (2012). "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat". Yogyakarta: BPFE.
Sudana, I. M. (2009). Manajemen Keuangan. Surabaya: Airlangga University.
Sulfiyati. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Batu Bara di BEI Tahun 2011-2014.
Sunariyah. (2007). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: AMP YKPN. Wiagustini, Ni Luh Putu. (2014). Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.
Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. E-Jurnal Manajemen, 8(4).